PROGRAM MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR

SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026

LPM
UKI TORAJA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU

LAPORAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
SEMESTER GENAP T.A 2025/2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL
SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
SEMESTER GENAP T.A 2025/2026

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Juli 2026

Unit Kendali Mutu (Chrismesi Pagiu',S.E.,M.M) NIDN. 0901058705		Gugus Kendali Mutu (Marinus Ronal,S.E.,M.M) NIDN. 0902108505
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum) NIDN. 0909129001	Mengetahui	Ketua Program Studi (Dr. Althon K. Pongtuluran,M.M) NIDN. 0910066801

Kata Pengantar

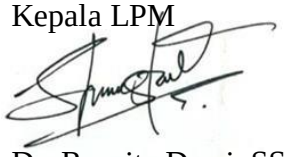
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Hasil Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap Genap Tahun Akademik 2025/2026 Program Studi Manajemen ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar sekaligus sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Survei ini mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pelaksanaan survei ini merupakan salah satu bentuk komitmen Program Studi Manajemen dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Hasil pengukuran dan analisis yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dan dosen dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan. Selain itu, rekomendasi tindak lanjut yang disusun diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada semester berikutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran di masa mendatang.

Makale, Juli 2026

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS., M.Hum

DAFTAR ISI

Sampul ..... **i**

Lembar Pengesahan ..... **ii**

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Tujuan 1

1.4 Manfaat 2

1.5 Ruang Lingkup 2

BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**

2.1 Pengumpulan Data 3

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data 3

BAB III HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS **8**

3.1 Hasil Survei Kepuasaan 8

3.2 Analisis survey Kepuasaan 11

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**

BAB V PENUTUP **18**

4.1 Kesimpulan 18

4.1 Saran 19

LAMPIRAN **21**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mutu PBM tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi oleh dosen, tetapi juga oleh perencanaan pembelajaran, pelaksanaan interaksi akademik, penggunaan metode dan media, serta pelaksanaan penilaian yang adil dan transparan. Evaluasi dari mahasiswa sebagai penerima layanan akademik diperlukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berjalan sesuai harapan.

Program Studi Manajemen melaksanakan survei kepuasan PBM Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 untuk memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pengalaman pembelajaran. Hasil survei diharapkan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaksanaan survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja mempunyai rumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap persiapan pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penilaian pembelajaran?
4. Aspek apa yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan berdasarkan hasil survei?

1.3 Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap PBM, mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan pada tiga aspek

pembelajaran, serta menyediakan dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan mutu PBM.

1.4 Manfaat Survey

Pelaksanaan survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi program studi: menjadi bahan evaluasi kinerja layanan pembelajaran dan dasar penyusunan tindak lanjut.
2. Bagi dosen: memberikan umpan balik untuk meningkatkan perencanaan, metode, interaksi, dan penilaian pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa: menyediakan ruang penyampaian pengalaman dan persepsi terhadap PBM.
4. Bagi institusi: mendukung budaya mutu dan siklus peningkatan berkelanjutan.

1.5 Ruang Lingkup

Survei mencakup mahasiswa Program Studi Manajemen dengan 40 pernyataan yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek: Persiapan Pembelajaran (P1–P11), Pelaksanaan Pembelajaran (P12–P25), dan Penilaian Pembelajaran (P26–P40). Data yang dianalisis merupakan data pada lembar kerja Excel yang disampaikan, dengan jumlah 1525 responden valid.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Analisis dilakukan terhadap 1525 baris responden yang memiliki identitas responden terisi. Seluruh responden tercatat berasal dari Program Studi Manajemen

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan secara daring, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

a. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

b. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja semester Genap T.A 2025/2026 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Kristen Indonesia Toraja melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Juli 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulas Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM). pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

c. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan.

Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

d. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

e. Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM).. Data hasil

analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja semester Genap T.A 2025/2026 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

3.1 Hasil Survei Kepuasaan

Survei kepuasan ini melibatkan 1525 responden dari total 1543 yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 98,83%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	1.70	2.43	34.89	60.98
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1.77	1.90	38.56	57.77
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	1.64	1.84	38.16	58.36
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	1.64	1.97	41.51	54.89
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	1.64	2.16	37.25	58.95
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	1.64	2.16	38.62	57.57
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	1.31	2.16	40.13	56.39
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	1.77	2.03	39.28	56.92

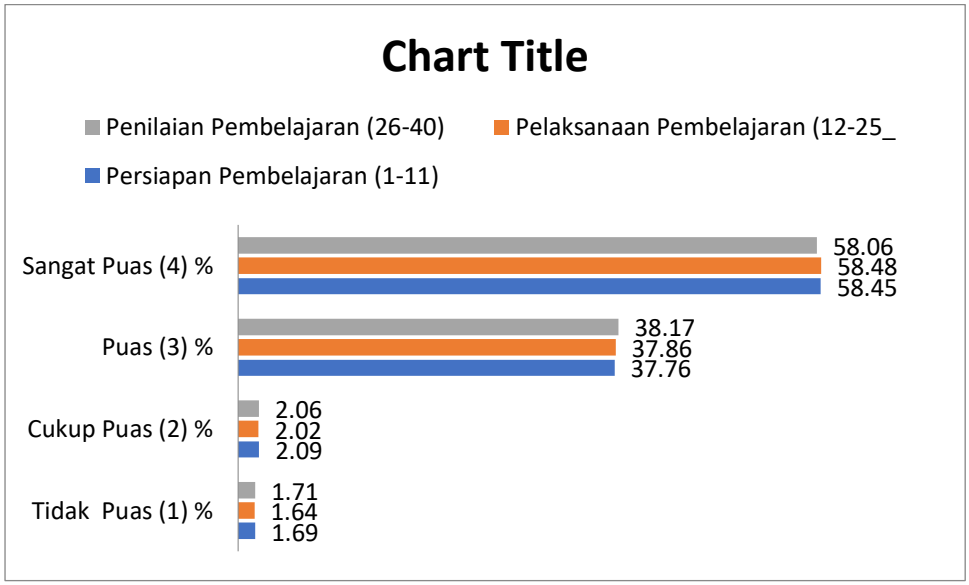
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	1.57	1.31	36.26	60.85
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	1.57	2.69	34.82	60.92
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	2.36	2.36	35.93	59.34
B.01	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	1.38	2.03	39.74	56.85
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	1.77	1.64	37.31	59.28
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	1.97	2.23	38.16	57.64
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0.79	1.97	44.85	52.39
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	1.84	2.16	34.16	61.84
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	1.77	2.03	37.51	58.69
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	2.30	2.10	37.51	58.10
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	1.70	2.36	36.66	59.28
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	1.44	1.97	37.25	59.34
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	1.18	1.44	38.62	58.75
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	1.77	1.77	38.36	58.10
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	1.31	3.61	37.70	57.38
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	2.16	1.31	35.08	61.44
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	1.57	1.70	37.11	59.61
C.01	PENILAIAN				

	PEMBELAJARAN (26-40)				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	1.84	2.23	40.39	55.54
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	1.90	1.77	36.79	59.54
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	1.84	1.64	42.56	53.97
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	1.84	1.64	39.08	57.44
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	1.25	2.43	40.52	55.80
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1.44	2.43	37.38	58.75
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1.25	2.36	37.97	58.43
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0.98	1.97	39.80	57.25
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	1.57	1.77	38.49	58.16
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	1.38	2.10	38.16	58.36
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	1.64	2.03	35.93	60.39
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	2.49	1.97	36.07	59.48
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	1.77	1.77	37.97	58.49
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	2.56	2.30	34.82	60.33
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	1.90	2.49	36.59	59.02

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	1.69	2.09	37.76	58.45
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	1.64	2.02	37.86	58.48
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	1.71	2.06	38.17	58.06

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



3.2 Analisis survey Kepuasaan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, secara umum menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari dominannya persentase mahasiswa yang memberikan penilaian pada kategori Puas dan Sangat Puas pada seluruh indikator yang diukur. Sementara itu, persentase mahasiswa yang memberikan penilaian Tidak Puas dan Cukup Puas relatif rendah.

Adapun hasil analisis masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran (Indikator 1–11)

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian sangat positif terhadap persiapan pembelajaran yang dilakukan dosen. Persentase Sangat Puas tertinggi terdapat pada indikator dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan sebesar 60,98%, diikuti penjelasan manfaat mata kuliah dalam kehidupan sebesar 60,92% dan penjelasan komponen penilaian hasil belajar sebesar 60,85%.

Hal ini menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan persiapan pembelajaran dengan baik, khususnya dalam menyampaikan perencanaan, sistem penilaian, dan relevansi mata kuliah kepada mahasiswa. Meskipun demikian, penyampaian garis besar materi, sumber referensi, serta kontrak perkuliahan perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih optimal sejak awal semester.

2. Pelaksanaan Pembelajaran (Indikator 12–25)

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, mayoritas mahasiswa menyatakan Puas dan Sangat Puas terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen. Persentase Sangat Puas tertinggi terdapat pada indikator dosen menguasai materi perkuliahan sebesar 61,84%, diikuti dorongan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sebesar 61,44%.

Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memiliki penguasaan materi yang baik serta mulai mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dosen dinilai mampu memberikan penjelasan terhadap tugas, menerapkan strategi pembelajaran, dan mengembalikan tugas yang telah diperiksa. Namun, penerapan model pembelajaran inovatif, peningkatan interaksi aktif mahasiswa, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi masih perlu dioptimalkan.

3. Penilaian Pembelajaran (Indikator 26–40)

Hasil survei pada aspek penilaian pembelajaran juga menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik. Persentase Sangat Puas tertinggi terdapat pada indikator dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif sebesar 60,39%, diikuti pemberian penilaian terhadap sikap mahasiswa sebesar 60,33% dan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa sebesar 59,54%.

Hal ini menunjukkan bahwa dosen telah berupaya melaksanakan penilaian secara objektif, memperhatikan aspek sikap mahasiswa, serta menghargai keberagaman. Selain itu, pelaksanaan penilaian telah didukung dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, transparansi penilaian, variasi instrumen evaluasi, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam aspek persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya penilaian Puas dan Sangat Puas pada seluruh indikator yang diukur.

Capaian positif tersebut menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pembelajaran dengan baik serta mampu memenuhi harapan mahasiswa. Namun, peningkatan mutu pembelajaran tetap perlu dilakukan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif, optimalisasi pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran, peningkatan interaksi dosen dengan mahasiswa, serta penguatan transparansi dan objektivitas penilaian.

Hasil survei ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam menyusun rencana tindak lanjut, melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta meningkatkan kualitas layanan akademik dan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Berikut adalah Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen berdasarkan hasil survei terbaru. Rencana tindak lanjut ini disusun untuk mempertahankan aspek yang telah memperoleh penilaian sangat baik serta meningkatkan aspek yang masih memerlukan perhatian.

No.	Area	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan Pembelajaran	Mempertahankan kualitas penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa pada awal perkuliahan.	Ketua Program Studi dan Dosen Pengampu	Awal semester	Seluruh dosen menyampaikan dan menjelaskan RPS kepada mahasiswa.
2	Persiapan Pembelajaran	Meningkatkan kejelasan penyampaian garis besar materi, jenis tugas, kontrak perkuliahan, dan sistem penilaian kepada mahasiswa.	Dosen Pengampu	Awal semester	Mahasiswa memahami rencana, aturan, tugas, dan sistem penilaian perkuliahan.
3	Persiapan Pembelajaran	Mempertahankan dan memperbarui sumber referensi pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan kompetensi mahasiswa.	Dosen Pengampu dan Ketua Program Studi	Setiap semester	Referensi perkuliahan tersedia dan relevan dengan materi pembelajaran.
4	Pelaksanaan Pembelajaran	Mempertahankan dan meningkatkan penguasaan materi perkuliahan melalui pengembangan kompetensi akademik dan	Ketua Program Studi dan Dosen Pengampu	Setiap tahun akademik	Dosen mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seminar, pelatihan, atau workshop.

		profesional dosen.			
5	Pelaksanaan Pembelajaran	Meningkatkan penerapan model pembelajaran inovatif, kreatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).	Dosen Pengampu	Setiap semester	Terdapat variasi metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa.
6	Pelaksanaan Pembelajaran	Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bervariasi sesuai dengan karakteristik mata kuliah.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Dosen menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan perkuliahan.
7	Pelaksanaan Pembelajaran	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan platform pembelajaran digital.	Dosen Pengampu dan Unit Teknologi Informasi	Setiap semester	Terlaksananya pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.
8	Pelaksanaan Pembelajaran	Meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa melalui diskusi, tanya jawab, presentasi, dan pembelajaran kolaboratif.	Dosen Pengampu	Setiap perkuliahan	Meningkatnya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
9	Pelaksanaan Pembelajaran	Mempertahankan kualitas pemberian penjelasan, koreksi, dan umpan balik terhadap tugas mahasiswa serta memastikan tugas dikembalikan tepat waktu.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Tugas mahasiswa diperiksa dan dikembalikan disertai umpan balik yang jelas.
10	Penilaian Pembelajaran	Mempertahankan prinsip penilaian yang adil, objektif,	Dosen Pengampu dan Ketua	Setiap semester	Tersedia rubrik dan kriteria penilaian yang

		dan transparan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.	Program Studi		jelas serta diterapkan secara konsisten.
11	Penilaian Pembelajaran	Meningkatkan variasi instrumen penilaian untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Tersedia instrumen penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
12	Penilaian Pembelajaran	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi dan klarifikasi terhadap hasil penilaian.	Dosen Pengampu	Setiap akhir penilaian	Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengonfirmasi hasil penilaian secara terbuka.
13	Penilaian Pembelajaran	Mempertahankan kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan, pemeriksaan kehadiran, serta penyampaian jadwal ujian kepada mahasiswa.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Perkuliahan dan ujian terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
14	Integrasi Penelitian dan Pengabdian	Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sumber pembelajaran dan contoh penerapan ilmu pengetahuan.	Dosen Pengampu	Setiap semester	Materi perkuliahan memuat hasil penelitian dan pengabdian yang relevan.
15	Monitoring dan Evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dosen berdasarkan RPS, proses pembelajaran, dan hasil survei kepuasan mahasiswa.	Ketua Program Studi dan Gugus Kendali Mutu	Setiap akhir semester	Tersedia laporan monitoring, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan pembelajaran.

16	Peningkatan Mutu Berkelanjutan	Melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkala serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tindak lanjut hasil survei sebelumnya.	Ketua Program Studi dan Gugus Kendali Mutu	Setiap akhir semester	Hasil survei berikutnya menunjukkan peningkatan atau minimal mempertahankan tingkat kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian utama program studi, yaitu:

- Inovasi pembelajaran: Mendorong dosen untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan interaktif.
- Pengembangan media pembelajaran: Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.
- Pemanfaatan teknologi: Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- Interaksi pembelajaran: Meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa melalui diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran kolaboratif.
- Kualitas penilaian: Mempertahankan penilaian yang adil, objektif, dan transparan serta mengembangkan instrumen penilaian yang komprehensif.
- Evaluasi berkelanjutan: Memastikan seluruh rencana tindak lanjut dilaksanakan dan dievaluasi efektivitasnya..

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya persentase mahasiswa yang memberikan penilaian Puas dan Sangat Puas pada seluruh indikator yang diukur.

Pada aspek persiapan pembelajaran, dosen telah menunjukkan kinerja yang baik, terutama dalam penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, serta komponen penilaian hasil belajar. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, dosen dinilai memiliki penguasaan materi yang baik, mampu menyampaikan materi secara terstruktur, memberikan penjelasan terhadap tugas mahasiswa, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, pada aspek penilaian pembelajaran, dosen telah menunjukkan komitmen dalam menerapkan penilaian yang adil dan objektif, memperhatikan aspek sikap dan keterampilan mahasiswa, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara bertanggung jawab.

Meskipun hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya penerapan model pembelajaran inovatif, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi, peningkatan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa, serta pengembangan instrumen penilaian yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Hasil survei perlu dijadikan dasar dalam mempertahankan kualitas pembelajaran serta menyusun program peningkatan mutu secara terencana dan berkelanjutan.

4.2 Saran

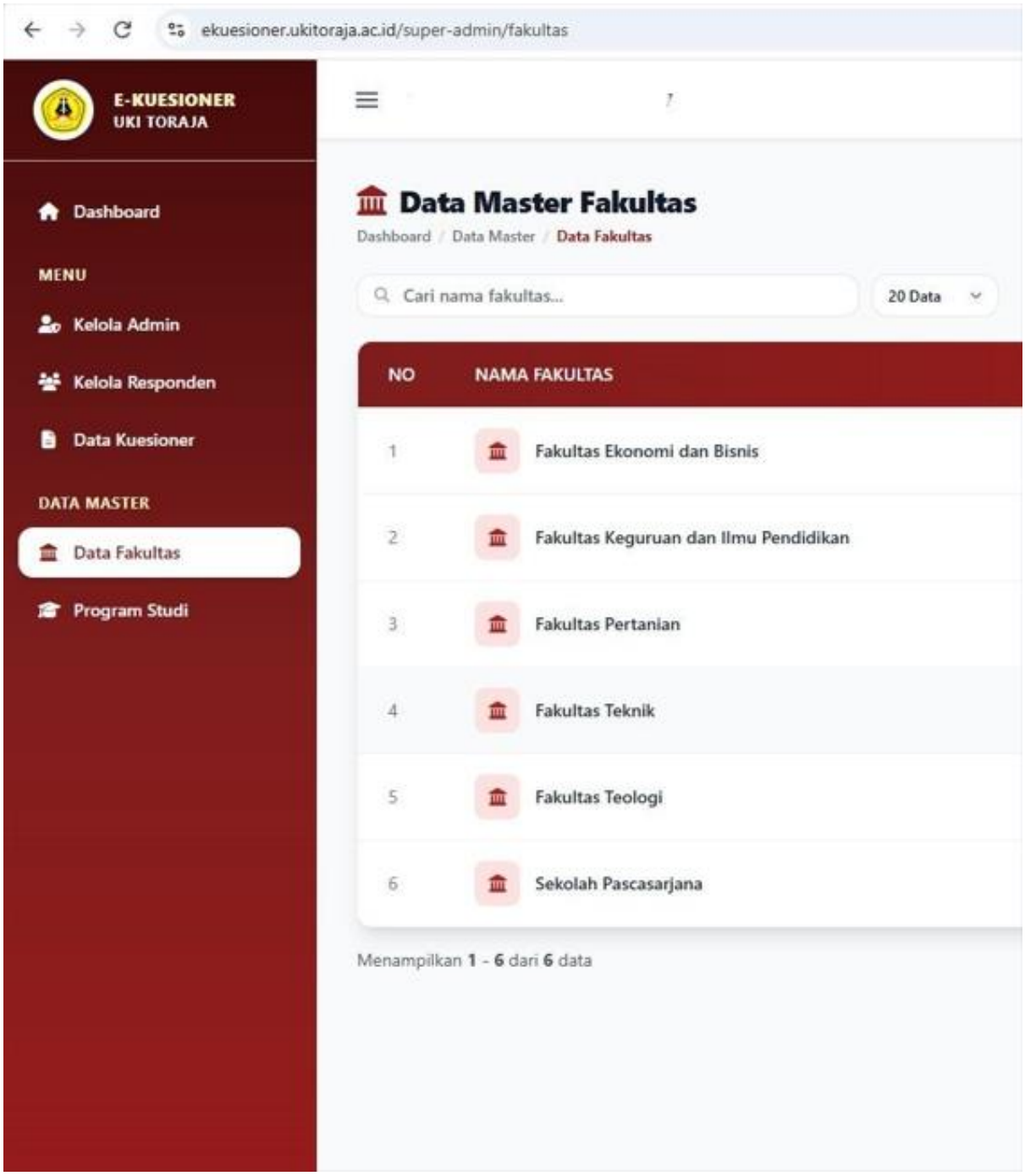
Berdasarkan hasil survei dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan adalah sebagai berikut:

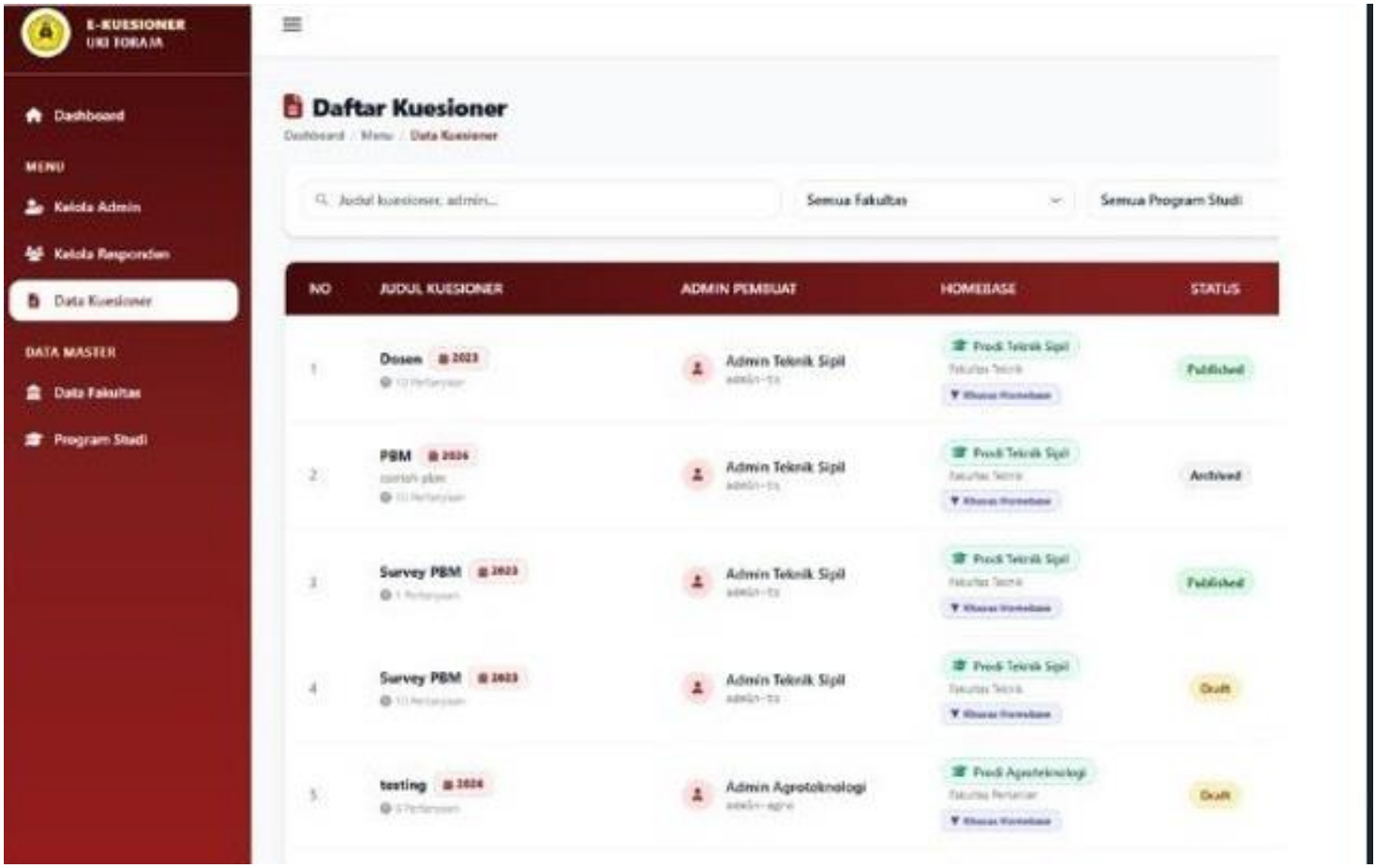
1. Bagi Program Studi: Perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dosen secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2. Bagi Dosen: Diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, serta pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
3. Peningkatan Media Pembelajaran: Dosen diharapkan lebih optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bervariasi, termasuk penggunaan teknologi informasi dan platform pembelajaran digital untuk mendukung efektivitas perkuliahan.
4. Peningkatan Interaksi Pembelajaran: Perlu dikembangkan suasana pembelajaran yang mendorong mahasiswa lebih aktif melalui diskusi, tanya jawab, presentasi, pembelajaran kolaboratif, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan.
5. Peningkatan Sistem Penilaian: Dosen diharapkan mempertahankan prinsip penilaian yang transparan, adil, dan objektif serta mengembangkan instrumen penilaian yang mampu mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa secara menyeluruh.

6. Peningkatan Integrasi Penelitian dan Pengabdian: Dosen diharapkan lebih banyak mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam materi perkuliahan agar pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

7. Evaluasi dan Peningkatan Mutu Berkelanjutan: Hasil survei kepuasan mahasiswa hendaknya dijadikan dasar penyusunan program perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Setiap rencana tindak lanjut perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

LAMPIRAN


ekuesioner.ukitoraja.ac.id/super-admin/fakultas
E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Fakultas
Dashboard / Data Master / Data Fakultas
Cari nama fakultas...
20 Data
NO
NAMA FAKULTAS
1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3 Fakultas Pertanian
4 Fakultas Teknik
5 Fakultas Teologi
6 Sekolah Pascasarjana
Menampilkan 1 - 6 dari 6 data


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Dashboard / Menu / Data Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft